

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

NINA NURAINA

NIM 1705046049

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Nina Nuraina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Nina Nuraina
Nomor Induk : 1705046049
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Februari 2021

Pembimbing I



Choirul Huda, M.Ag.

NIP. 19760109 200501 1002

Pembimbing II



Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si.

NIP. 19851106 201503 1 007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Nina Nuraina
NIM : 1705046049
Judul :Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,
dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi
Kasus pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-
2018)

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan
predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

17 MARET 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun
akademik 2020/2021

Semarang, 17 Maret 2021

Ketua Sidang

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003

Sekretaris Sidang

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 197601092005011002

Penguji Utama I

Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 199005232015031004

Penguji Utama II

H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002

Pembimbing I

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 197601092005011002

Pembimbing II

Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si.
NIP. 198511062015031007



MOTTO

“Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

-Imam Syafi'i-

“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up”

-Thomas Edison-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya serta memberikan perlindungan dalam setiap langkah, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Shalawat serta salam haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau sumber dari segala ilmu pengetahuan yang ada dan selalu mengharap syafa'at beliau di hari akhir nanti. Penulisan karya ini tak lepas dari *overthinking* penulis setiap malam sama seperti *line verse* Lee Taeyong di lagu "Make A Wish", *I can do this all night*. Karya ini penulis persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Retno Hartono dan Ibu Dewi Sagianti yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungan, lantunan do'a yang tak pernah putus selalu mengiringi langkah penulis. Semoga segala pengorbanan baik moral maupun materil selama ini dapat diterima dan diridhoi oleh Allah SWT.
2. Kedua adik tersayang, Naila Zika Alisyia dan Alya Sekar Ramadhani yang selalu memberikan motivasi dan menghibur dikala penulis merasa lelah dan bosan. Adanya *love hate relationship* antara kakak dan adik tidak dipungkiri justru memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan karya ini.
3. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Magelang, Februari 2021

Penulis

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 5 Februari 2021

Deklarator



Nina Nuraina

1705046049

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

ā = a

ī = i

ū = u

C. Diftong

ay = ay

aw = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misal **الطِّبّ** *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al*-... misalnya **الصناعة** = *al-shina'ah*.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya **المعيشة الطبيعية** = *al-ma'isyah al-thabi'yyah*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company's size, company's growth, and profitability on the company's value (studies on real estate and property companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2018). The method used in this research is quantitative method using the SPSS 19.0 application. The results of this study that company's size has a positive but not significant effect on the company's value. Company's growth has a positive but not significant effect on the company's value. Profitability as measured by Return On Equity has a positive and significant effect on the company's value.

Keywords: *company's size, company's growth, profitability, return on equity, company's value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 19.0. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, *return on equity*, nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018)”**. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak dan mengharapkan syafa’at dari beliau.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta dorongan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPAI. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Warno, SE., Msi. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Choirul Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing I atas bimbingannya dengan sabar serta memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syari'ah yang memberikan motivasi dan pelajaran berharga.
9. Mbah Uti yang selalu mendoakan cucu-cucunya yang sedang berjuang demi masa depan.
10. Keluarga kecil Om Tinton Adi Putro dan Tante Selly Puspitawati yang turut memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Semarang.
11. Teman-teman di Semarang maupun Muntilan, yang selalu menemani hari-hari penulis, tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat tanpa henti sampai penulis bisa berada di titik sekarang ini, tanpa disebutkan namanya ketika membaca halaman ini kalian pasti sudah mengerti.
12. Diri sendiri yang selalu berjuang dan tak pernah lelah untuk menggapai masa depan. Terimakasih, kamu hebat sudah bisa mencapai titik ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian karya ini.

Terimakasih, semoga Allah SWT akan membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang banyak dan balasan yang terbaik. Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki dan membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca.

Semarang, 5 Februari 2021

Nina Nuraina

NIM. 1705046049

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	10
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	11

2.1.4	Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.5	Pertumbuhan Perusahaan	15
2.1.6	Profitabilitas	16
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3.	Kerangka Pemikiran	22
2.4.	Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1.	Jenis Penelitian	26
3.2.	Sumber Data	26
3.3.	Populasi dan Sampel	26
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.5.	Metode Pengumpulan Data	28
3.6.	Variabel Penelitian dan Pengukuran	28
3.7.	Teknik Analisis Data	30
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif	30
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.7.2.1.	Uji Normalitas.....	30
3.7.2.2.	Uji Autokorelasi.....	31
3.7.2.3.	Uji Heterokedastisitas	31
3.7.2.4.	Uji Multikolonieritas.....	31
3.7.3.	Uji Regresi Linear Berganda.....	32
3.7.4.	Uji Hipotesis	33
3.7.4.1.	Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	33
3.7.4.2.	Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	33
3.7.4.3.	Uji Koefisien Determinan (R^2)	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	35
4.2.	Analisis Data	37
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif	37
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	39

4.2.2.1.	Uji Normalitas.....	39
4.2.2.2.	Uji Autokorelasi.....	40
4.2.2.3.	Uji Heterokedastisitas	41
4.2.2.4.	Uji Multikolonieritas.....	43
4.2.3.	Uji Regresi Linear Berganda.....	44
4.2.4.	Uji Hipotesis	46
4.2.4.1.	Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	46
4.2.4.2.	Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	47
4.2.4.3.	Uji Koefisien Determinan (R^2)	48
4.3.	Pembahasan Hasil Analisis Data	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1.	Kesimpulan.....	54
5.2.	Keterbatasan Penelitian	55
5.3.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Nilai Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> di BEI Tahun 2015-2018.....	2
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3 Data Sampel Perusahaan <i>Real Estate and Property</i> di BEI Tahun 2015-2018...	27
Tabel 4 Kriteria <i>Sampling</i>	36
Tabel 5 Hasil Pengambilan Sampel Perusahaan	36
Tabel 6 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 7 Hasil Pengujian Normalitas.....	39
Tabel 8 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	40
Tabel 9 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	41
Tabel 10 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	42
Tabel 11 Hasil Pengujian Multikolonieritas.....	43
Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	44
Tabel 13 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	46
Tabel 14 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	48
Tabel 15 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	22
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, dunia usaha juga mengalami perkembangan dengan ditandai banyaknya perusahaan-perusahaan yang muncul dan mulai bergerak di berbagai sektor bisnis. Islam menjelaskan bahwa bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang dalam menjalankannya tidak ada batasan dalam jumlah, kepemilikan harta, keuntungan yang didapat, namun terdapat batasan dalam cara pendayagunaan dan perolehan harta. Batasan-batasan tersebut merupakan aturan halal dan haram (Huda et al., 2016).

Adanya persaingan bisnis, setiap perusahaan dituntut untuk bertahan dan terus berkembang dengan menciptakan inovasi baru pada bisnisnya sehingga berada pada posisi yang stabil. Peningkatan kinerja perusahaan dipicu dengan adanya persaingan ketat di dunia bisnis yang dijalankan, persaingan ini timbul karena perusahaan akan saling berlomba untuk mencapai tujuan perusahaan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Persaingan yang dilakukan harus dilandaskan dengan cara yang benar, adil, dan tidak merugikan salah satu pihak sesuai firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An Nisa’ : 29)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai orang yang beriman kita dilarang memakan harta sesama dengan jalan yang tidak sesuai tuntutan agama maupun syariat, seperti riba dan judi.

Meningkatkan kinerja perusahaan merupakan salah satu dari berbagai cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan dapat memberikan persepsi positif kepada investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan dapat menjadi suatu acuan untuk menilai prospek suatu perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan perusahaan (Wijaya & Sedana, 2015). Bagi perusahaan *go public* yang mengeluarkan sahamnya di pasar modal, salah satu indikator untuk mengetahui nilai suatu perusahaan dapat dilihat melalui harga saham yang diperjualbelikan. Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat dengan semakin tingginya harga saham suatu perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, calon investor akan memandang baik perusahaan

tersebut karena semakin tinggi nilai perusahaan menandakan perusahaan memiliki kinerja yang semakin baik. Gambaran prospek perusahaan di masa depan serta kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan juga tergambar dari nilai suatu perusahaan.

Salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value (PBV)*. PBV merupakan perbandingan antara harga saham yang beredar di pasar dengan nilai buku sahamnya (Permana & Rahyuda, 2018). Menurut Sihombing, PBV merupakan nilai untuk membandingkan apakah saham suatu perusahaan lebih murah atau mahal dibandingkan saham perusahaan lain (Lumoly et al., 2018).

Tabel 1

Data Nilai Perusahaan *Real Estate and Property* di BEI Tahun 2015-2018

No.	Kode	Nama Perusahaan	<i>Price to Book Value (persen)</i>			
			2015	2016	2017	2018
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.	2,27	1,52	1,20	0,76
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	1,48	1,36	1,14	0,90
3	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	0,75	0,43	0,35	0,24
4	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	1,02	0,96	0,82	0,64
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	0,61	0,72	0,63	0,48
6	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	0,38	0,35	0,30	0,39
7	BKSL	PT. Sentul City Tbk.	0,31	0,71	0,72	0,57
8	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	1,50	1,38	1,12	0,80
9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	1,72	1,44	1,42	1,13
10	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	0,23	0,31	0,27	0,21
11	DILD	PT. Intiland Development Tbk.	1,06	1,02	0,57	0,49
12	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	0,15	0,16	0,17	0,16
13	INPP	PT. Indonesian Paradise Property Tbk.	1,01	1,55	1,72	1,80
14	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	1,03	1,07	1,01	0,95
15	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.	0,97	0,65	0,52	0,41
16	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.	0,77	1,08	1,02	1,00
17	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.	3,67	2,19	1,15	0,69
18	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	1,27	2,47	2,58	1,95
19	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk	1,01	1,47	0,78	0,64
20	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.	2,50	1,92	0,84	1,98
22	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	3,16	2,34	1,63	1,28
22	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2,99	1,66	0,95	0,86
RATA-RATA			1,36	1,22	0,95	0,83

Sumber: Data BEI diolah

Berdasarkan data yang didapatkan melalui website resmi IDX dan sudah diolah serta dipaparkan diatas, rata-rata PBV dari perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 rata-rata PBV perusahaan *real estate*

and property di BEI sebesar 1,36 persen; tahun 2016 sebesar 1,22 persen; tahun 2017 sebesar 0,95 persen; dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,83 persen. Namun PBV dari tiap perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Ada yang mengalami penurunan selama empat tahun berturut-turut, ada juga yang mengalami peningkatan namun juga mengalami penurunan.

Perusahaan yang mengalami penurunan selama empat tahun berturut-turut yaitu PT. Acset Indonusa Tbk., PT. Adhi Karya (Persero) Tbk., PT. Agung Podomoro Land Tbk., PT. Alam Sutera Realty Tbk., PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk., PT. Bumi Serpong Damai Tbk., PT. Ciputra Development Tbk., PT. Intiland Development Tbk., PT. Modernland Realty Tbk., PT. PP (Persero) Tbk., PT. Summarecon Agung Tbk., dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan tidak seluruhnya perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan, namun ada juga yang mengalami fluktuasi, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

Perusahaan di sektor *real estate and property* merupakan perusahaan yang memiliki kepemilikan atas suatu bangunan atau wilayah tertentu serta melakukan pemasaran, penyewaan, serta penjualan atas kepemilikan tersebut. Maraknya wilayah perumahan, apartemen, kawasan bisnis perkantoran, pusat perbelanjaan, tak lepas dari perusahaan *real estate and property*. Maraknya perusahaan *real estate and property* memberikan dampak yang cukup besar bagi perkembangan ekonomi di Indonesia (Cahyaningrum, 2016).

Menurut Sri Mulyani, perkembangan perusahaan properti di Indonesia memberikan dampak yang besar bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan sektor *real estate and property* memiliki karakter yang baik dimana akan mendorong perkembangan sektor lain, seperti material, industri logistik, bidang jasa, serta industri keuangan dan perbankan. Tak hanya itu, berkembangnya sektor *real estate and property* juga akan menambah peluang lapangan pekerjaan (Kencana, 2019).

Namun dalam kenyataannya, pertumbuhan perusahaan properti di Indonesia masih di bawah pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sri Mulyani, Menteri Keuangan Indonesia, bahwa selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2014-2018, pertumbuhan properti di Indonesia tumbuh berkisar di angka 3,5% dimana angka tersebut masih berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional yang berkisar di angka 5% (Hakim, 2019). Pertumbuhan perusahaan properti terbaik terjadi pada tahun 2013 dimana pertumbuhan berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan yang stagnan salah satunya dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Menurunnya daya beli masyarakat dipengaruhi karena tingginya harga

kebutuhan pokok yang tidak seimbang dengan kenaikan upah kerja (Indonesia, 2020), hal ini berimbas pada pendapatan laba perusahaan yang menurun.

Pada tahun 2016 tercatat laba bersih perusahaan yang dihasilkan oleh PT. Intiland Development Tbk. sebesar Rp 298,9 miliar, mengalami penurunan sebesar 25,6 persen. Sepanjang tahun 2016 terjadi penurunan minat di pasar properti dikarenakan banyak konsumen dan investor yang memilih mengambil sikap menunggu dan menunda (*wait and see*) untuk membeli properti (Tempo.co, 2017).

Tercatat PT. Summarecon Agung Tbk. menjadi perusahaan yang mengalami penurunan paling signifikan di pasar *real estate and property*. Laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 63,55 persen dari Rp 855,18 miliar menjadi Rp 311,66 miliar. Hal ini dikarenakan beban bunga perusahaan yang meningkat tinggi dari Rp 576,4 miliar menjadi Rp 486,36 miliar. Tahun 2016 menjadi tahun yang lesu bagi pasar properti nasional. Dapat dilihat dari kinerja tiga dari lima perusahaan raksasa properti nasional pada tahun 2016 mengalami penurunan laba bersih. PT. Bumi Serpong Damai Tbk. mengalami penurunan laba bersih sebesar 15,96 persen; PT. Ciputra Development Tbk. mengalami penurunan laba bersih sebesar 32,41 persen; dan PT. Summarecon Agung Tbk. mengalami penurunan paling signifikan sebesar 63,55 persen (Audriene, 2017).

Laba perusahaan yang mengalami penurunan akan mempengaruhi pandangan calon investor. Hal ini berkaitan dengan sistem *return* yang diterima atas pembagian dividen perusahaan akan berkurang yang mengakibatkan rendahnya minat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Turunnya minat investor akan mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar saham dan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan maupun penurunan nilai suatu perusahaan. Menurut Ramadan, ukuran perusahaan merupakan indikator yang akan dilirik oleh para investor sehingga kepercayaan investor akan meningkat. Perusahaan yang besar akan mudah diketahui oleh masyarakat, sehingga informasi tentang perusahaan akan semakin mudah diketahui (Septiana & Mahaeswari, 2019). Brigham dan Houston juga berpendapat bahwa besarnya aktivitas perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan tersebut. Besarnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya aktivitas perusahaan yang dijalankan. Semakin besar aktivitas perusahaan yang dijalankan menandakan bahwa perusahaan termasuk dalam perusahaan yang berukuran besar maka nilai perusahaan pun juga semakin besar (Anjarwati et al., 2015).

Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat melalui peningkatan total aktiva yang lebih besar dibandingkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang

besar memiliki kondisi yang stabil agar tetap dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan. Namun dalam penelitian Eka Indriyani mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Indriyani, 2017), hal ini bertentangan dengan pendapat Brigham dan Houston.

Pertumbuhan perusahaan atau *company's growth* merupakan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk tetap bertahan dan stabil dalam perekonomiannya ditengah persaingan sektor usaha. Menurut Kusumajaya, pertumbuhan perusahaan merupakan bertambahnya total aset atau berkurangnya total aset suatu perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Tingkat pertumbuhan yang semakin cepat menandakan adanya ekspansi usaha yang dilakukan perusahaan. Apabila ekspansi usaha mengalami kegagalan, perusahaan harus menutup pengembalian akibat kegagalan sehingga menyebabkan semakin tinggi beban perusahaan. Hal ini menyebabkan pembagian dividen kepada pemegang saham menurun. Kondisi tersebut dapat menyebabkan investor tidak berminat lagi untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan berdampak pada penurunan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian Kusumajaya (2011) dan Hermuningsih (2013), pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017) bertolak belakang dengan penelitian Kusumajaya dan Hermuningsih, bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan perusahaan tidak bisa digunakan sebagai acuan untuk memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Dhani & Utama, 2017).

Besar kecilnya profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit dalam jangka waktu tertentu (Widayanti et al., 2016). Kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba menandakan semakin baik kinerja suatu perusahaan, sehingga investor akan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modalnya. Hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham di pasar (Dhani & Utama, 2017) sehingga nilai perusahaan pun akan semakin naik.

Kiki Noviem Merry (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang

dilakukan Lubis, Sinaga, dan Sasongko (2017) bahwa profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROE menunjukkan hasil positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan PBV perusahaan *real estate and property* yang telah dipaparkan pada Tabel 1, terdapat fluktuasi dari tahun 2015-2018. Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten antara penelitian satu dengan penelitian yang lain, sehingga diperlukan kembali penelitian yang berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE AND PROPERTY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2018)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018?
4. Apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta wawasan bagi pihak akademisi serta memberikan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, adanya penelitian ini semoga dapat memberikan tambahan informasi mengenai ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan atau kebijakan perusahaan untuk meningkatkan

nilai perusahaan. Bagi investor, adanya penelitian ini semoga menjadi sumber referensi maupun informasi untuk mempermudah pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi di suatu perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi tentang pendahuluan penelitian ini. Pendahuluan pada bab ini berisikan latar belakang mengenai permasalahan pada penelitian, rumusan permasalahan, tujuan permasalahan yang ada, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan tinjauan pustaka, memuat tentang landasan teori yang digunakan pada penelitian ini. Landasan teori berisikan penjelasan-penjelasan dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian yaitu variabel independen (ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*) dan variabel dependen (nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value*). Selain itu, pada bab ini juga berisikan tentang penelitian yang pernah dilakukan terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisikan tentang metode penelitian. Metode penelitian membahas tentang jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data, variabel penelitian serta pengukuran, dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang diperoleh dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dari penelitian ini yaitu penutup. Bab ini memuat tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis dalam melaksanakan penelitian, serta saran bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency theory merupakan teori yang digunakan sebagai dasar dalam suatu kegiatan berbisnis. Borolla menjelaskan, pemegang saham menempati posisi sebagai prinsipal. Posisi agen ditempati oleh pihak manajemen perusahaan (Bernandhi, 2013). Sebagai contohnya, pemilik perusahaan merupakan pihak prinsipal dimana dalam menjalankan perusahaan, pemilik perusahaan membutuhkan suatu manajemen yang baik. Manajemen puncak yang dipekerjakan oleh pemilik perusahaan merupakan pihak agen (Arifah, 2012). Dengan adanya hal tersebut, maka seorang agen (manajemen) mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan kewajibannya yang telah diamanatkan oleh prinsipal (pemilik perusahaan/pemegang saham).

Menurut Jensen dan Meckling, suatu konflik akan muncul di dalam teori ini, dimana manajer akan memenuhi kebutuhan pribadi dan kesejahteraannya dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham (Arifah, 2012). Konflik tersebut akan menimbulkan *agency problem* dimana terdapat perbedaan tujuan. Seorang pemilik perusahaan berkepentingan untuk menambah kekayaannya dengan memaksimalkan keuntungan perusahaan, sedangkan manajer berkepentingan untuk menambah nilai perusahaan (Arifah, 2012), namun dalam praktek menambah nilai perusahaan terkadang seorang agen fokus terhadap pencapaian kesejahteraannya seorang dan lupa akan fokus utamanya yaitu nilai perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan satu tujuan antara prinsipal dan agen, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Ketika tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan yang sama antara pihak prinsipal dan pihak agen, maka pihak agen hanya mempunyai satu tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Ikhsan, 2019).

Oleh karena itu antara seorang agen dan prinsipal dibutuhkan suatu kerjasama yang berlandaskan kejujuran. Kejujuran merupakan dasar kehidupan di masyarakat. Karena setiap tindakan kita selalu diperhatikan oleh Allah. Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ
قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اٰدِلُوا ۗ هُوَ اٰقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ اِنَّ اللَّهَ خَبِيْرٌ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Maidah : 8)

Dalam ayat ini dijelaskan setiap tindakan dan pekerjaan kita harus dilandasi dengan kebenaran (kejujuran). Untuk mencapai suatu tujuan harus satu jalan dan berlaku jujur, apabila salah satunya tidak jujur maka tujuan tersebut tidak akan tercapai. Seperti dalam teori agensi, antara seorang agen dan prinsipal harus mempunyai tujuan yang sama dan berlaku jujur untuk keduanya. Apabila salah satu dari agen maupun prinsipal hanya mengejar tujuan untuk pribadi dan berlaku curang untuk yang lainnya, maka tujuan suatu perusahaan tidak akan tercapai.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston menjelaskan, sinyal adalah suatu aktifitas yang digunakan perusahaan guna memberikan informasi maupun petunjuk kepada pihak eksternal mengenai pandangan manajemen perusahaan terhadap prospek perusahaan di masa depan (Kumalasari & Riduwan, 2019). Sinyal yang diberikan berisikan beberapa informasi tentang usaha-usaha yang telah dilakukan manajemen perusahaan guna meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Menurut Brigham dan Houston, informasi ini sangatlah penting mengingat pihak eksternal perusahaan sangatlah bergantung kepada informasi yang diberikan oleh pihak internal perusahaan. Informasi ini mempengaruhi keputusan calon investor untuk melakukan investasi di perusahaan atau tidak (M. S. E. Putra, 2018).

Munculnya *signalling theory* dikarenakan adanya perbedaan informasi yang diterima oleh pihak eksternal perusahaan. Perbedaan informasi akan mengakibatkan perubahan harga saham yang diikuti berubahnya nilai suatu perusahaan. Hal ini diakibatkan informasi yang diperoleh tidak disampaikan secara transparan (I. P. M. J. S. Putra & Juniariani, 2017). Untuk menghindari permasalahan tersebut, manajemen perusahaan mengeluarkan suatu laporan keuangan yang dapat dijadikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan (Kumalasari & Riduwan, 2019). Dengan adanya laporan keuangan yang baik dan terpercaya akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Di dalam transaksi syariah terdapat karakteristik yang harus dimiliki oleh pihak internal dalam memberikan informasi terkait manajemen perusahaan, yaitu

bertanggungjawab. Pihak intenal perusahaan harus bertanggungjawab atas kewajibannya sebagai agen yang memberikan informasi kepada pihak eksternal atau para pemegang saham. Informasi dalam hal ini yaitu laporan keuangan perusahaan. Informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan harus diberikan secara transparan tanpa ada yang harus ditambahi ataupun dikurangi. Karena ketidakjujuran sama halnya berbuat dosa. Dalam Islam, seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain, dia memikul dosanya sendiri-sendiri. Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-An'am ayat 164:

قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغَى رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ
وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ
تَخْتَلِفُونَ

“Katakanlah: “Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali pada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan”.” (Q.S Al-An'am: 164).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, informasi yang diberikan oleh pihak internal perusahaan sangatlah penting dimata calon investor, hal ini dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat diartikan bagaimana investor menilai kinerja suatu perusahaan dalam meningkatkan laba yang berhubungan dengan penurunan maupun peningkatan harga suatu saham (Hermuningsih, 2012). Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat melalui tingginya harga saham di pasar saham. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena meningkatnya nilai suatu perusahaan menandakan meningkatnya kemakmuran para pemegang saham (Hermuningsih, 2013).

Berdasarkan teori agensi, pihak manajemen mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pengambilan keputusan yang tepat. Karena keputusan yang diambil akan berdampak pada nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan prestasi yang membanggakan bagi pemilik perusahaan. Hal ini menandakan tingginya kesejahteraan para pemegang saham (Permana & Rahyuda, 2018).

Menurut Salvator, ada beberapa istilah nilai perusahaan yang menggunakan harga saham sebagai dasar perhitungannya, seperti:

1. *Market to book asset* merupakan perhitungan nilai perusahaan yang membandingkan nilai pasar suatu aset perusahaan dengan nilai buku asetnya.
2. *Price to book value* merupakan perhitungan nilai perusahaan yang membandingkan harga saham yang beredar di pasar dengan nilai buku sahamnya.
3. *Price earning ratio* merupakan perhitungan nilai perusahaan yang membandingkan antara harga saham dengan laba per saham suatu perusahaan.
4. *Market value of equity* merupakan nilai total sebuah perusahaan atau disebut kapitalisasi pasar. Nilai ini didapat dari jumlah saham yang beredar dikalikan dengan harga per lembar saham.
5. *Enterprise value* merupakan nilai keseluruhan suatu perusahaan dimana didalamnya termasuk nilai kapitalisasi pasar ditambah yang ditambah dengan total liabilitas perusahaan serta dikurangi dengan total kas atau setara kas.
6. *Tobins'Q* merupakan perbandingan nilai pasar perusahaan yang didapat dengan membandingkan *enterprise value* suatu perusahaan dengan total aset perusahaan (Fajriyati, 2019).

Terdapat banyak aspek untuk mengukur nilai perusahaan, salah satu aspek tersebut adalah harga saham di pasar saham. Harga saham ini merupakan pandangan investor berkaitan dengan jumlah ekuitas perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006). Beberapa rasio yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan, yaitu:

1. *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan perhitungan nilai perusahaan yang membandingkan antara harga saham dengan laba per saham suatu perusahaan.
2. *Price to Book Value* (PBV) merupakan perhitungan nilai perusahaan yang membandingkan harga saham yang beredar di pasar dengan nilai buku sahamnya.
3. *Tobin's Q* merupakan rasio yang embandingkan *enterprise value* suatu perusahaan dengan total aset perusahaan (Kumalasari & Riduwan, 2019).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihitung menggunakan PBV. Semakin tinggi PBV mencerminkan semakin tinggi harga saham dibandingkan nilai buku per lembar saham. Tingginya harga saham menandakan bahwa perusahaan berhasil memberikan nilai positif kepada para pemegang saham (Sudibya & Restuti, 2014). Secara sistematis, PBV dapat dihitung dengan rumus berikut: (Prasetia et al., 2014)

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Dimana nilai buku dapat diketahui melalui total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Islam mengajarkan dalam mendapatkan keuntungan selama berbisnis harus berlandaskan pada prinsip syariah. Secara khusus, ada tiga prinsip syariah yaitu larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian) (Anjarsari, 2013). Begitu juga dalam meningkatkan suatu nilai perusahaan harus terhindar dari unsur *maysir*, *gharar*, dan *riba*. *Maysir* artinya sesuatu yang mengandung unsur perjudian (Mughtar, 2017). Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang perjudian:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S Al-Maidah : 90).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa berjudi (*maysir*) merupakan perbuatan syaitan. Sebagai seorang muslim dalam menjalankan suatu bisnis dilarang untuk melakukan perjudian ataupun spekulasi bisnis untuk mendapatkan keuntungan yang berdampak pada nilai perusahaan.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan sangatlah mempengaruhi nilai perusahaan. Indikator ini merupakan salah satu yang diperhatikan oleh investor. Investor akan merasa tertarik terhadap perusahaan yang termasuk perusahaan berukuran besar (Indriyani, 2017). Total aktiva serta total penjualan suatu perusahaan merupakan acuan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan (Lumoly et al., 2018). Ada tiga kategori ukuran perusahaan menurut Badan Standardisasi Nasional, yaitu:

1. Perusahaan berukuran kecil merupakan perusahaan yang memiliki total kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah serta memiliki total penjualan minimal 1 miliar rupiah per tahun.
2. Perusahaan berukuran menengah merupakan perusahaan yang memiliki total kekayaan bersih lebih dari 1-10 miliar rupiah serta memiliki total penjualan lebih dari 1 miliar rupiah dan kurang dari 50 miliar rupiah per tahun.

3. Perusahaan berukuran besar merupakan perusahaan yang memiliki total kekayaan bersih lebih 10 miliar rupiah serta memiliki total penjualan lebih dari 50 miliar rupiah per tahun (Suffah & Riduwan, 2016).

Perusahaan yang berukuran besar memiliki kontrol pasar yang lebih baik apabila dibandingkan dengan perusahaan berukuran menengah maupun perusahaan berukuran kecil. Sehingga perusahaan besar dipandang lebih menjanjikan dan mampu menghadapi persaingan ekonomi. Menurut Riyanto, besar kecilnya perusahaan dilihat dari total ekuitas, jumlah penjualan, total aktiva, atau jumlah saham yang beredar (Khoiriyah, 2018). Semakin banyak kegiatan usaha yang dimiliki atau semakin kompleks kegiatan usaha suatu perusahaan menandakan semakin besarnya ukuran perusahaan. Hal ini akan semakin menarik minat masyarakat khususnya untuk para investor. Investor akan merespon positif suatu perusahaan yang mengalami perkembangan dan kinerja dalam menjalankan ekspansi usahanya, sehingga respon investor ini akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, 2007).

Kedewasaan yang telah dicapai suatu perusahaan tercermin dari semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan, sehingga investor menilai bahwa perusahaan memiliki arus kas yang positif serta dapat menghasilkan keuntungan yang besar dalam jangka waktu yang lama (Suwardika & Mustanda, 2017). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sudarsi menjelaskan, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut: (Prasetia et al., 2014)

$$Size = Ln \text{ of total aktiva}$$

Besarnya ukuran suatu perusahaan menandakan perusahaan tersebut mendapat kepercayaan dari para *stakeholder*, semakin besar pula tanggung jawab perusahaan untuk menyampaikan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Sehingga pihak eksternal perusahaan tidak akan goyah kepercayaannya terhadap perusahaan. Investasi yang ditanamkan oleh *stakeholder* kepada perusahaan menandakan bahwa *stakeholder* memiliki sebagian harta perusahaan. Oleh karena itu penyampaian informasi harus dilaporkan dengan sejelas-jelasnya.

Dalam Islam, harta merupakan suatu titipan dari Allah dan dalam menggunakannya harus sesuai tempat dan porsinya. Dalam hal ini, perusahaan

merupakan orang yang diberi amanat oleh para *stakeholder* untuk menggunakan harta mereka sebagai mestinya. Sesuai firman Allah:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah : 188)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Al-Qur’an melarang kita memakan harta orang lain dengan cara yang bathil. Cara yang bathil adalah mengambil sesuatu dari pemiliknya dengan cara yang tidak diperbolehkan syari’at, seperti mencuri. Seperti halnya perusahaan dan para *stakeholder*, perusahaan yang diamanati harta oleh *stakeholder* hendaknya menggunakan harta (aset) tersebut untuk kepentingan perusahaan bukan untuk kepentingan pribadi.

2.1.5 Pertumbuhan Perusahaan

Aset adalah harta perusahaan yang sering digunakan untuk kegiatan operasional. Aset berbanding lurus dengan hasil kegiatan operasional perusahaan, semakin tinggi total aset perusahaan, diharapkan kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan juga semakin tinggi (Poernawarman, 2015). Perusahaan yang mengelola sumber daya dengan baik sehingga menghasilkan laba yang besar dan menambah jumlah asetnya menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik (Dhani & Utama, 2017).

Menurut Kusumajaya, pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan atau penurunan total aset atau total aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya (Suwardika & Mustanda, 2017). Pertumbuhan perusahaan merupakan variabel yang memberikan pandangan baik buruknya perusahaan di mata calon investor. Peningkatan jumlah aset akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional, semakin besar peningkatan aset maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Meidiawati & Mildawati, 2016). Calon investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang baik.

Seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan, baik internal maupun eksternal sangat mengharapkan pertumbuhan suatu perusahaan, karena perusahaan yang baik dalam pengelolaan asetnya menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami

pertumbuhan yang baik pula. Dari sudut pandang investor, perusahaan dengan pertumbuhan yang baik akan memberikan keuntungan bagi investor berupa pengembalian investasi (Silaban & Purnawati, 2016). Tingkat pertumbuhan yang semakin cepat dari tahun ke tahun menandakan suatu perusahaan semakin gencar melakukan perluasan kegiatan usaha. Apabila kegiatan berjalan tidak sesuai dengan rencana yang diinginkan, perusahaan diharuskan untuk menutup beban yang membengkak sehingga beban yang dimiliki perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal ini mengakibatkan keuntungan yang didapat semakin rendah dikarenakan beban yang dimiliki perusahaan akan lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang diterima sehingga akan berdampak pada berkurangnya pembagian dividen kepada para pemegang saham. Kondisi tersebut dapat menyebabkan investor memberikan pandangan yang negatif terhadap perusahaan sehingga minat investor untuk berinvestasi akan menurun dan berdampak pada nilai perusahaan.

Untuk mengukur pertumbuhan perusahaan, peneliti menggunakan perubahan total aktiva. Rumus pertumbuhan perusahaan, yaitu: (Dewi et al., 2014)

$$PTA = \frac{\text{Total aset } (t) - \text{Total aset } (t - 1)}{\text{Total aset } (t - 1)} \times 100\%$$

Dimana:

PTA = Perubahan total aset/aktiva (*growth*)

t = Tahun berjalan

t-1 = Tahun sebelumnya

2.1.6 Profitabilitas

Menurut Sartono, profitabilitas merupakan usaha yang dilakukan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berdasarkan kinerja perusahaan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Pengukuran profitabilitas perusahaan biasanya menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan bagaimana suatu perusahaan mendapatkan laba/keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan, aset perusahaan, maupun pendapatan dari penjualan perusahaan. Petronila dan Mukhlisin menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan gambaran dari manajemen dalam pengelolaan aset sumber daya perusahaannya (Suardikha, 2016).

Bagi para pemegang saham, profitabilitas merupakan indikator penting. Profitabilitas sangat berkaitan dengan harga saham dan tingkat pengembalian yang akan

diterima (Mayogi & Fidiana, 2016). Semakin besar profit yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula minat calon investor terhadap perusahaan tersebut. Profit yang besar menandakan perusahaan akan memberikan *return* yang besar kepada pemilik perusahaan. Semakin besar minat investor akan mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar saham yang mengakibatkan meningkatnya nilai suatu perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah menyebabkan calon investor enggan menanamkan modalnya (Hermuningsih, 2012).

Profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan suatu aktivitas bisnis dalam jangka panjang. Prospek usaha yang menjanjikan dalam jangka waktu lama dapat dilihat melalui profitabilitas yang dihasilkan (Triyani et al., 2018). Untuk menghitung profitabilitas perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. *Return on Assets* (ROA) atau yang bisa disebut *Return On Investment* (ROI) (Suffah & Riduwan, 2016) merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih yang sudah dikurangi beban pajak dengan menggunakan total aktiva perusahaan (Amanah & Azizah, 2012). ROA yang tinggi menandakan perusahaan bekerja dengan baik dalam mendapatkan keuntungan sehingga dividen yang diterima pihak eksternal semakin tinggi (Susilowati & Turyanto, 2011). ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih yang sudah dikurangi beban pajak dengan menggunakan total ekuitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat pengembalian atau *return* para investor atas modal yang telah ditanamkan (Hermuningsih, 2012). Semakin tinggi ROE perusahaan, maka semakin bagus kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba dengan modalnya sendiri (Susilowati & Turyanto, 2011). Naiknya rasio ROE suatu perusahaan mengindikasikan bahwa laba bersih yang didapat juga semakin meningkat, hal ini menyebabkan harga saham perusahaan meningkat sehingga nilai perusahaan pun meningkat (Prasetyorini, 2013). ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba setelah pajak atau laba bersih dari penjualan perusahaan (Kaunang, 2013). Rasio ini menggambarkan besaran laba sebagai presentase dari penjualan, sehingga para pemegang saham mengetahui berapa besar laba yang didapat perusahaan (Susilowati & Turyanto, 2011). Semakin besar rasio ini akan semakin baik kinerja perusahaan (Lestari & Sabrina, 2012). NPM dapat dirumuskan sebagai berikut: (Marlina & Sari, 2009)

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Gross Profit Margin* (GPM) atau margin laba kotor merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan *gross profit* dengan menggunakan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan (Marlina & Sari, 2009). Laba kotor didapatkan dengan menghitung penjualan dikurangi harga pokok penjualan. GPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau *profit*. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin besar keinginan perusahaan melakukan ekspansi. Ekspansi bisnis dilakukan untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Laba merupakan indikator penting penilaian oleh para pemegang saham maupun calon investor. Pihak eksternal perusahaan akan tertarik dengan perusahaan yang menghasilkan laba besar.

Di dalam Islam juga mengenal konsep laba. Laba merupakan pertambahan modal pada perdagangan atau pertambahan nilai yang didapatkan karena adanya pertukaran barang atau perluasan usaha (Khoiriyah, 2018). Islam juga mengajarkan kepada umatnya bahwa bekerja atau mencari nafkah merupakan ibadah dan wajib dilakukan, sehingga dari bekerja tersebut dapat memperoleh keuntungan atau manfaat (Fitri, 2015). Namun dalam mendapatkan keuntungan dilarang menggunakan riba. Dalam surah Al-Baqarah ayat 16 Allah SWT berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.” (Q.S Al-Baqarah : 16)

Uraian ayat yang telah disebutkan di atas menjelaskan bahwa Allah melarang hambanya untuk berbuat yang tidak disyariatkan dalam prinsip syariah dalam berniaga. Dalam hal ini keuntungan yang didapatkan melalui hal yang *bathil* seperti riba. Dalam surah Ali-Imran ayat 130 Allah dengan jelas menjelaskan riba:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S Ali-Imran : 130)

Ayat diatas menjelaskan Allah melarang adanya riba. Kita sebagai muslim dilarang melakukan praktik riba karena Allah membenci hal tersebut. Begitu juga dengan perusahaan yang melakukan praktik bisnis. Dalam menghasilkan laba, perusahaan dilarang mengambil harta tambahan yang menjadikan keuntungan perusahaan meningkat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menguji variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Zainal Abidin, Meina Wulansari, dan Muhammad Ziyad pada tahun 2014 melakukan penelitian menggunakan variabel independen struktur modal, kebijakan dividen, dan *size* serta variabel dependen nilai perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan disebutkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *size* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Pada tahun 2013, Silvia Agustina melakukan penelitian mengenai apakah profitabilitas serta pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q (Q). Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas serta pengungkapan CSR. Dari penelitian yang dilakukan disebutkan bahwa profitabilitas dan CSR mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Elin Novani Hatta dan Suwitho pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang pengaruh struktur modal, ROA, dan ROE terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan telekomunikasi. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa struktur modal, ROA, dan ROE mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain tentang nilai perusahaan dilakukan oleh M. Theresia Rosy T.W. yang menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan yaitu profitabilitas, kebijakan pembagian dividen, dan hutang perusahaan. Sedangkan faktor eksternal dalam penelitian yaitu pertumbuhan pasar dan tingkat inflasi. Penelitian yang dilakukan Theresia ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan yang telah dijabarkan di atas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yang telah dijabarkan di atas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bhekti Fitri Prasetyorini pada tahun 2013 meneliti apakah ukuran perusahaan, leverage, PER, serta profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, leverage, PER, serta profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Bhekti Fitri Prasetyorini ini menyatakan ukuran perusahaan, PER, serta profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wiwin Triyani, Bambang Mahmudi, dan Abdul Rosyid pada tahun 2018. Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu profitabilitas. Dari penelitian yang dilakukan disebutkan pertumbuhan aset tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan namun dapat menjadi mediasi antara pengaruh *aset growth* terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2

Penelitian Terdahulu

NO.	PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Zainal Abidin, Meina Wulansari, dan Muhammad Ziyad (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek	<ul style="list-style-type: none"> • Independen = struktur modal, kebijakan dividen, serta <i>size</i>. • Dependen = nilai perusahaan 	Penelitian yang dilakukan menjelaskan struktur modal mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel

		Indonesia)		kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel <i>size</i> mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan.
2.	Silvia Agustina (2013)	Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen = profitabilitas serta pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> • Dependen = nilai perusahaan 	Penelitian yang dilakukan menjelaskan profitabilitas yang diprosikan dengan ROE serta pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> mempunyai pengaruh yang positif signifikan.
3.	Elin Novani Hatta dan Suwitho (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Roa, Roe, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Independen = struktur modal, ROA, serta ROE. • Dependen = nilai perusahaan 	Penelitian yang dilakukan menjelaskan variabel struktur modal dan ROA mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
4.	M. Theresia Rosy T.W.	Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Independen = profitabilitas, kebijakan dividen, hutang, pertumbuhan pasar, serta tingkat inflasi • Dependen = nilai perusahaan 	Hasil ini menunjukkan faktor internal perusahaan berupa profitabilitas, kebijakan pembagian dividen, serta hutang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan faktor eksternal berupa pertumbuhan pasar serta tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh.
5.	Bhekti Fitri Prasetyorini (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, <i>Price Earning Ratio</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Independen = ukuran perusahaan, leverage, PER, serta profitabilitas. • Dependen = nilai perusahaan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, PER, serta profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel leverage tidak memiliki pengaruh.

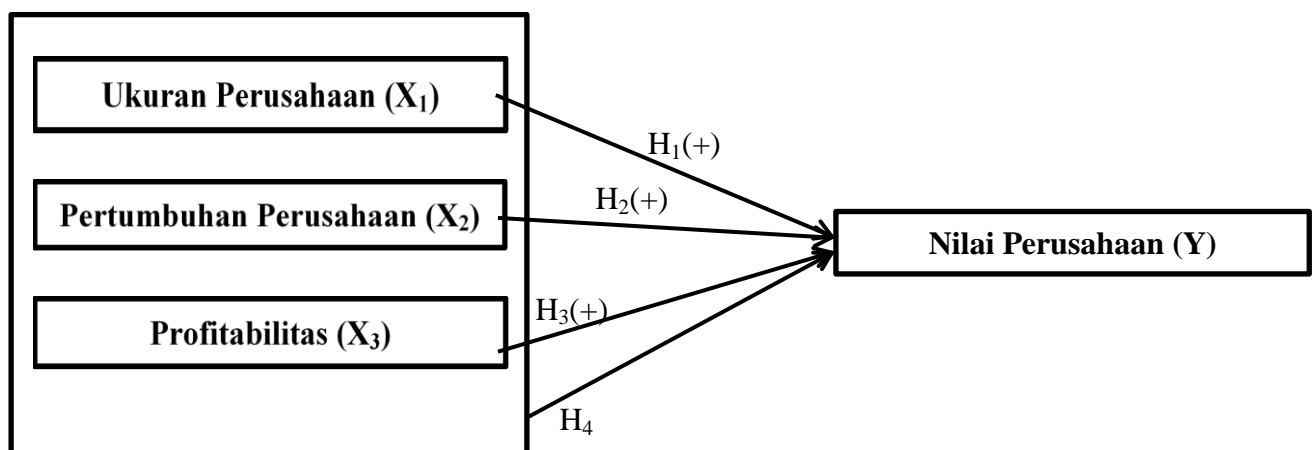
6.	Wiwin Triyani, Bambang Mahmudi, dan Abdul Rosyid (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen = pertumbuhan aset • Dependen = nilai perusahaan • Intervening = profitabilitas 	Penelitian yang dilakukan menjelaskan pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan namun dapat dijadikan mediator antara hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
----	---	--	--	---

Sumber: Data penelitian 2013-2019

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian beberapa landasan teori serta penelitian yang pernah dilakukan, maka peneliti membentuk sebuah kerangka pemikiran. Kerangka penelitian menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, serta profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV. Hubungan antar variabel dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Hubungan antara jumlah aktiva dengan ukuran perusahaan berbanding lurus, apabila jumlah aktiva yang dimiliki semakin banyak, maka semakin besar ukuran suatu perusahaan (Meidiawati & Mildawati, 2016). Calon investor akan tertarik terhadap perusahaan yang memiliki ukuran yang besar. Tingginya investasi yang masuk akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menjelaskan ukuran perusahaan yang dihitung melalui total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Prasetya et al., 2014). Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan di atas dan penelitian yang pernah dilakukan, peneliti mengajukan sebuah hipotesis, yaitu:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dihitung menggunakan jumlah aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan penambahan atau penurunan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini dan dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset perusahaan akan diikuti dengan peningkatan hasil kegiatan operasional. Hasil kegiatan operasional yang meningkat akan menjadi sinyal positif di mata investor sehingga kepercayaan investor akan meningkat. Sehingga meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat melalui tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan (Meidiawati & Mildawati, 2016).

Putu Yunita S. D., Gede Adi Yuniarta, dan Ananta Wikrama T.A melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan menjelaskan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Widayanti et al., 2016). Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian milik Poernawarman yang menyebutkan *asset growth*

mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Poernawarman, 2015). Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan dan penelitian yang pernah dilakukan, peneliti mengajukan sebuah hipotesis, yaitu:

H₂ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Investor menilai bahwa semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Suwardika & Mustanda, 2017). Profitabilitas merupakan indikator penting yang diperhatikan oleh para pemegang saham, semakin besar rasio profitabilitas, semakin besar minat investor terhadap perusahaan.

I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan menjelaskan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian milik Dien Gusti Mayogi dan Fidiana yang menjelaskan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Mayogi & Fidiana, 2016). Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan dan penelitian yang pernah dilakukan, peneliti mengajukan sebuah hipotesis, yaitu:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *signalling theory* disebutkan bahwa informasi yang diberikan kepada pihak eksternal perusahaan memiliki efek yang begitu besar terhadap nilai suatu perusahaan. Adanya perbedaan informasi yang didapatkan pihak eksternal perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk meminimalisir adanya asimetri informasi, maka perusahaan menyajikan suatu laporan keuangan. Dari laporan keuangan yang disajikan, pemegang saham dapat menilai besar aktiva perusahaan untuk mengukur ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laporan keuangan juga dapat membantu analisa para pihak eksternal berapa *return* yang akan didapatkan apabila berinvestasi pada perusahaan tersebut. Adanya sinyal positif yang diberikan pihak eksternal akan

meningkatkan harga saham suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan menjelaskan variabel profitabilitas serta ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Penelitian lain dari Karina Meidiawati dan Titik Mildawati menunjukkan bahwa *growth*, *size*, serta profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Meidiawati & Mildawati, 2016). Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan dan penelitian yang pernah dilakukan, peneliti mengajukan sebuah hipotesis, yaitu:

H₄ : Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dalam pengambilan serta penganalisisan data statistik menggunakan angka yang kemudian diolah (Hamdi & Baharudin, 2014). Metode statistik deskriptif merupakan metode penelitian yang mendiskripsikan suatu data kemudian dijabarkan dan diuraikan sehingga data tersebut mudah dipahami (Fajriyati, 2019). Pada penelitian kuantitatif data lebih banyak menggunakan angka-angka daripada deskriptif kalimat maupun gambar.

3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari lembaga yang bersangkutan atau buku pustaka yang memuat suatu data (Hamdi & Baharudin, 2014). Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2015-2018. Data ini diperoleh melalui web Bursa Efek Indonesia yang diolah untuk mengetahui ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, serta nilai perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi terdiri dari objek atau subjek dari daerah generalisasinya yang terdiri dari beberapa karakteristik yang sudah ditetapkan untuk dijadikan penelitian (Unaradjan, 2019). Peneliti menggunakan perusahaan yang sektor *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018 sebagai populasi dalam penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu (Yusuf, 2017). Sax juga berpendapat bahwa sampel merupakan jumlah yang terbatas dari suatu populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Yusuf, 2017). Untuk mendapatkan sampel penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 22 sampel perusahaan. Data perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3

Data Sampel Perusahaan *Real Estate and Property* di BEI Tahun 2015-2018

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
4	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKSL	PT. Sentul City Tbk.
8	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
10	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.
11	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
12	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.
13	INPP	PT. Indonesian Paradise Property Tbk.
14	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.
16	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
17	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
18	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
19	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
20	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.
21	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.
22	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: idx.co.id

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam mendapatkan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik sampling dimana setiap anggota populasi tidak diberi kesempatan untuk menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2015). Salah satu metode yang ada pada teknik *non probability* adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang dalam pengambilan sampel harus menggunakan beberapa kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Kriteria tersebut, yaitu:

1. Perusahaan sektor *real estate and property* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018.
2. Menyajikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2015 sampai 2018.

3. Laporan keuangan yang disajikan menggunakan satuan bentuk mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami kerugian.
5. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami penurunan total aktiva.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengumpulkan suatu data agar dapat diolah dan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian. Dalam mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan suatu metode untuk mendapatkan dan menggali data guna berjalannya suatu penelitian (Hamdi & Baharudin, 2014). Metode merupakan suatu kata yang abstrak dan tidak dapat digambarkan secara fisik, namun dapat dilihat dari penggunaannya, seperti melalui kuesioner, wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan lainnya (Unaradjan, 2019). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data sekunder yang diperlukan kemudian diolah dan dikaji. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018. Data didapat dengan mengunjungi web Bursa Efek Indonesia.

3.6. Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.6.1. Variabel Penelitian

Sugiono mendefinisikan variabel adalah salah satu komponen wajib yang harus ada dalam penelitian dimana komponen ini bertujuan untuk dipelajari serta dianalisis hubungannya untuk ditarik kesimpulan (Hamdi & Baharudin, 2014). Sedangkan Kerlinger berpendapat bahwa variabel merupakan suatu sifat yang akan dipelajari oleh peneliti (Hamdi & Baharudin, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas serta variabel dependen atau variabel terikat. Definisi dua variabel tersebut, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau nama lainnya adalah variabel bebas. Variabel ini mempunyai pengaruh atau menjadi faktor timbulnya suatu variabel terikat (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau nama lainnya adalah variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel tersebut

merujuk ke akibat adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

3.6.2. Pengukuran

Untuk mengukur bagaimana semua variabel yang terlibat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat variabel dalam penelitian, yaitu tiga variabel independen serta satu variabel dependen. Variabel independen yang terlibat adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen yang terlibat yaitu nilai perusahaan.

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

Maria dan Kurniasih mendefinisikan, ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian suatu perusahaan berdasarkan total aktiva ataupun total aset yang dimiliki (Darmawan & Sukartha, 2014). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural dari nilai total aktiva perusahaan (Nurhayati, 2013). Logaritma natural dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = \ln \text{ of total aktiva}$$

2. Pertumbuhan Perusahaan (X_2)

Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan membandingkan jumlah aktiva pada periode saat ini dengan jumlah aktiva pada periode sebelumnya. Untuk menghitung pertumbuhan perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PTA = \frac{\text{Total aset } (t) - \text{Total aset } (t - 1)}{\text{Total aset } (t - 1)} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mendapatkan laba selama kegiatan usaha berjalan. Profitabilitas dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE didapatkan merupakan perbandingan antara laba yang didapatkan perusahaan yang telah dikurangi beban pajak perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

4. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Sujoko dan Soebiantoro, Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap kinerja dan tingkat keberhasilan perusahaan yang dapat dilihat melalui harga saham perusahaan (Meidiawati & Mildawati, 2016). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Untuk mencari nilai buku per saham dapat dihitung dari total ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham perusahaan yang beredar.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap dalam mengumpulkan data yang kemudian diolah dan disajikan sehingga bisa ditarik kesimpulannya untuk menjawab permasalahan yang diteliti (Qomari, 2009). Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan adalah analisis data yang berbentuk kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan SPSS. Analisis data yang dilakukan yaitu:

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang data yang telah diperoleh. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum dari sampel yang diperoleh (Dewi et al., 2014). Sugiyono mendefinisikan statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data penelitian yang telah diperoleh (Norianggono et al., 2014). Dalam penelitian ini, metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan nilai-nilai setiap variabel independen serta variabel dependen.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan apakah dalam model regresi penelitian yang dilakukan, data penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujian ini yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi

$< 0,05$ mengindikasikan bahwa data berdistribusi tidak normal (Mayogi & Fidiana, 2016).

3.7.2.2. Uji Autokorelasi

Ghozali mendefinisikan pengujian autokorelasi dilakukan dalam menentukan apakah ada atau tidak korelasi pengganggu dalam model regresi penelitian antara periode t dengan periode t sebelumnya (Suffah & Riduwan, 2016). Dalam menguji autokorelasi, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson*. Kriterianya sebagai berikut:

1. apabila nilai $0 < DW < dl$ atau $4-dl < DW < 4$, maka terjadi autokorelasi.
2. apabila nilai $du < DW < 4-du$, dapat dikatakan data bebas autokorelasi.
3. Apabila nilai $dl \leq DW \leq du$ atau $4-du \leq DW \leq 4-dl$, dapat dikatakan tidak terdapat kesimpulan (Analisa, 2011).

3.7.2.3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali menjelaskan, pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui serta menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi penelitian (Suffah & Riduwan, 2016). Ghozali juga berpendapat, model regresi yang baik yaitu terdapat kesamaan varian atau disebut homokedastisitas (Mayogi & Fidiana, 2016).

Untuk mendeteksi heterokedastisitas, peneliti menggunakan Uji Park. Uji Park merupakan pengujian dimana dilakukan pengkuadratan terhadap nilai residual kemudian dilakukan regresi dengan nilai residual yang sudah dikuadratkan tersebut. Kriteria pengujian Uji Park, yaitu:

1. Apabila nilai Sig. variabel independen yang dihasilkan $< 0,05$, dapat disimpulkan data yang digunakan mengalami gejala heterokedastisitas.
2. Apabila nilai Sig. variabel independen yang dihasilkan $> 0,05$, dapat disimpulkan data yang digunakan bebas dari gejala heterokedastisitas. (Sujarweni, n.d.).

3.7.2.4. Uji Multikolonieritas

Ghozali menjelaskan, adanya pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis ada tidaknya korelasi antara variabel independen satu dan lainnya dalam suatu model regresi penelitian. Suatu model yang baik apabila model tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel independennya (Triyani et al., 2018).

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya, dapat dilihat melalui nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* merupakan pengukuran untuk mengukur suatu variabilitas independen yang telah dipilih dalam penelitian namun tidak dijelaskan pada variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai *tolerance* yang semakin rendah menandakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang semakin tinggi atau dapat dikatakan $VIF = 1/tolerance$ (Supriyadi et al., 2017). Untuk mengetahui besaran nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* dapat dilihat melalui nilai *cutoff*. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk penarikan kesimpulan yaitu apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* < 10 maka model regresi tidak mengalami korelasi antar variabel bebasnya. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* > 10 maka di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebasnya (Dewi et al., 2014).

3.7.3. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen penelitian terhadap variabel dependennya (Jenie, 2012). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, serta profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV. Analisis regresi linier berganda dinyatakan dalam:

$$PBV = \alpha + \beta_1 SZ + \beta_2 GR + \beta_3 ROE + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai perusahaan (PBV)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan

β_2 = Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan

β_3 = Koefisien regresi variabel profitabilitas

SZ = Ukuran perusahaan

GR = Pertumbuhan perusahaan

ROE = Profitabilitas (ROE)

ε = Error

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Peneliti menggunakan pengujian koefisien regresi parsial untuk menganalisis bagaimana variabel independen penelitian mempengaruhi variabel dependen penelitian secara individual. Pengujian ini merupakan bahan pertimbangan apakah suatu hipotesis penelitian akan diterima atau ditolak. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel penelitian, kriterianya yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependennya.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependennya. (Suffah & Riduwan, 2016).

3.7.4.2. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Peneliti menggunakan pengujian koefisien regresi simultan untuk menganalisis bagaimana variabel independen penelitian secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen penelitian. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh simultan antar variabel penelitian, kriterianya yaitu:

1. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $F > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependennya sehingga hipotesis dapat ditolak.
2. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $F < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependennya sehingga hipotesis dapat diterima (Indriyani, 2017).

3.7.4.3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variabel independen mengungkapkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Batas determinan yang digunakan yaitu $0 < R^2 < 1$ (Dewi et al., 2014). Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 menandakan kuatnya variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, nilai R^2 yang semakin mendekati angka 0 menandakan kurangnya

informasi variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen penelitian yaitu ukuran perusahaan (X1), pertumbuhan perusahaan (X2), profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE (X3) mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV (Y).

Peneliti menggunakan perusahaan sektor *real estate and property* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 sebagai objek penelitian. *Real estate and property* merupakan salah satu dari banyak sektor yang terdapat dalam BEI. Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 54 perusahaan *real estate and property* di BEI. *Output* adanya perusahaan ini berupa gedung-gedung perkantoran yang menjulang tinggi, kawasan bisnis yang tak terhitung jumlahnya, perumahan, tempat wisata, sampai pusat perbelanjaan.

Untuk mendapatkan data yang akan diolah, peneliti memilih data sekunder laporan keuangan perusahaan selama empat periode berturut-turut yaitu periode 2015-2018. Data penelitian didapatkan melalui laman resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Fokus pengujian yang dilakukan yaitu ingin melihat pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Peneliti menggunakan populasi yaitu seluruh perusahaan sektor *real estate and property* yang terdaftar di BEI 2015-2018. Berdasarkan data yang diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia, sebanyak 54 perusahaan masih aktif di pasar bursa Indonesia selama empat periode 2015-2018. Metode *sampling* yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana *sampling* dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu berdasarkan tujuan peneliti.

Setelah melakukan *sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, didapatkan sebanyak 22 sampel perusahaan selama periode 2015-2018. Kriteria yang digunakan dalam *sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Kriteria Sampling

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Perusahaan <i>real estate and property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018	54
2.	Laporan keuangan perusahaan disajikan tidak dalam satuan mata uang rupiah	(0)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(7)
4.	Perusahaan yang mengalami penurunan total aktiva	(20)
4.	Data yang mengalami <i>outlier</i>	(5)
5.	Total data setelah <i>outlier</i>	22
6.	Total sampel yang memenuhi kriteria (22x4)	88

Sumber: idx.co.id

Dari proses *sampling* di atas, dapat diketahui bahwa total sampel perusahaan berjumlah 22 perusahaan yang diambil dari 54 populasi perusahaan yang bergerak di sektor *real estate and property*. Sehingga jumlah perusahaan yang digunakan selama empat periode berjumlah 88 sampel. Setelah dilakukan pengujian statistik, terdapat 5 sampel perusahaan yang mengalami *outlier*. *Outlier* merupakan data yang terlalu mempunyai nilai yang berbeda dengan data lainnya atau dapat dikatakan data yang memiliki nilai yang ekstrem. Apabila data tersebut tidak dihilangkan dapat menyebabkan analisis data menjadi bias (Hasyim, 2016). Setelah dikurangi sampel yang mengalami *outlier*, jumlah sampel perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dalam penelitian ini berjumlah 88 sampel.

Berikut perusahaan sektor *real estate and property* yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 5
Hasil Pengambilan Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
4	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKSL	PT. Sentul City Tbk.
8	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
10	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.
11	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
12	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.
13	INPP	PT. Indonesian Paradise Property Tbk.
14	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.
16	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
17	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
18	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
19	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
20	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.
21	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.
22	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: idx.co.id

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dan mendapatkan gambaran secara umum mengenai variabel-variabel dalam penelitian (Werang, 2015). Variabel yang digunakan adalah variabel bebas serta variabel terikat. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE. Variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 6
Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	88	27.92	31.71	30.0219	.95948
Pertumbuhan Perusahaan	88	.00	1.17	.1761	.20547
ROE	88	.00	20.16	8.0012	5.09293
PBV	88	.15	3.67	1.0893	.72370
Valid N (listwise)	88				

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Dari uraian hasil di atas, jumlah data penelitian (dilihat pada kolom N) setiap variabel dalam penelitian berjumlah 88 selama periode 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang ada dapat diolah.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel independen ukuran perusahaan (X_1) memiliki nilai maksimum 31,71. Data ini ditempati oleh PT. Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode 2018, yang artinya nilai terbesar dari variabel ukuran perusahaan adalah 31,71. Variabel independen ukuran perusahaan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 27,92. Data ini ditempati oleh PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk. (BIPP) periode 2015, yang artinya nilai terkecil dari variabel ukuran perusahaan adalah 27,92. Rata-rata yang ditunjukkan adalah 30,0219 serta mempunyai standar deviasi yang menunjukkan angka 0,95948. Hal ini menandakan nilai standar deviasi lebih rendah atau berada dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai penyimpangan yang relatif rendah.

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat, variabel independen pertumbuhan perusahaan (X_2) mempunyai nilai maksimum yang menunjukkan angka 1,17. Data ini ditempati oleh PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk. (BIPP) periode 2015, yang artinya nilai terbesar dari variabel pertumbuhan perusahaan adalah 1,17. Variabel independen pertumbuhan perusahaan (X_2) memiliki nilai minimum yang menunjukkan angka 0,00. Data ini ditempati oleh PT. Modernland Realty Tbk. (MDLN) periode 2017, yang artinya nilai terkecil dari variabel pertumbuhan perusahaan adalah 0,00. Rata-rata yang ditunjukkan adalah 0,1761 serta mempunyai standar deviasi yang menunjukkan angka 0,20547. Hal ini menandakan standar deviasi memiliki nilai lebih atau berada diatas rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai penyimpangan yang relatif tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel independen profitabilitas (X_3) yang dihitung menggunakan ROE memiliki nilai maksimum 20,16. Data ini ditempati oleh PT. Greenwood Sejahtera Tbk. (GWSA) periode 2015, yang artinya nilai terbesar dari variabel profitabilitas adalah 20,16. Variabel independen profitabilitas (X_3) memiliki nilai minimum yang menunjukkan angka 0,00. Data ini ditempati oleh PT. Duta Anggada Realty Tbk. (DART) periode 2018, PT. Modernland Realty Tbk. (MDLN) periode 2018, dan PT. Pikko Land Development Tbk. (RODA) periode 2018, yang artinya nilai terkecil dari variabel profitabilitas adalah 0,00. Rata-rata yang ditunjukkan adalah 8,0012 serta mempunyai standar deviasi yang menunjukkan angka 5,09293. Hal ini menandakan standar deviasi memiliki nilai lebih kecil atau berada

dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai penyimpangan yang relatif rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Price to Book Value* memiliki nilai maksimum 3,67. Data ini ditempati oleh PT. PP (Persero) Tbk. (PTPP) tahun 2015. yang artinya nilai terbesar dari variabel nilai perusahaan adalah 3,67. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum yang menunjukkan angka 0,15. Data ini ditempati oleh PT. Greenwood Sejahtera Tbk. (GWSA) periode 2015 serta periode 2018, yang artinya nilai terkecil dari variabel nilai perusahaan adalah 0,15. Rata-rata yang ditunjukkan adalah 1,0893 serta mempunyai standar deviasi yang menunjukkan angka 0,72370. Hal ini menandakan standar deviasi memiliki nilai lebih kecil atau berada dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel nilai perusahaan mempunyai penyimpangan yang relatif rendah.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan guna mengetahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan tidak mengalami bias (Kumalasari & Riduwan, 2019).

4.2.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan guna menganalisis suatu sebaran data dengan nilai residualnya terdistribusi secara normal. Untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Werang, 2015). Data yang disebar termasuk kategori normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Begitu juga sebaliknya Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 7

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67961103
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256

Asymp. Sig. (2-tailed)	.085
a. Test distribution is Normal.	

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Setelah dilakukannya pengujian sesuai uraian di atas, nilai *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka 1,256. Nilai signifikan yang didapatkan adalah 0,085. Angka signifikan ini $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Output dari pengujian di atas sebelumnya menggunakan pengobatan dengan *outlier* data yaitu pengurangan data yang mempunyai nilai ekstrem dari data-data yang lain. Data yang terkena *outlier* harus dihilangkan agar tidak mempengaruhi data yang lain sehingga sebaran data dapat berdistribusi normal. Data-data yang terkena *outlier* yaitu PT. Jaya Real Property Tbk. (JRPT), PT. Duta Pertiwi Tbk. (DUTI), PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII), PT. Metropolitan Kentjana Tbk. (MKPI), dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT).

4.2.2.2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan guna menganalisis ada tidaknya korelasi variabel pengganggu dalam suatu model regresi pada periode t serta periode t sebelumnya (Sujarweni, n.d.). Apabila dalam suatu model regresi terdapat korelasi maka terjadi problem autokorelasi. Untuk melakukan uji autokorelasi, peneliti menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Adanya problem dapat dilihat melalui perbandingan nilai DW dengan tabel DW. Dimana kriteria pengambilan keputusan yaitu, apabila nilai DW lebih kecil dari $4-dU$ dan lebih besar dari nilai dU , maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi (Sujarweni, n.d.). Berikut hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 8

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.344 ^a	.118	.087	.69164	.818
a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Dari uraian pengujian di atas, didapatkan angka DW sebesar 0,818. Tabel DW yang menunjukkan tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan total sampel sebanyak 88 ($n=88$) serta variabel independen yang digunakan sebanyak 3 ($k=3$), didapatkan nilai dL yaitu sebesar 1,5836 ($dL = 1,5836$) dan nilai dU sebesar 1,7243 ($dU = 1,7243$). Dari tabel *Durbin-Watson* tersebut dapat diketahui nilai $4-dU$ sebesar 2,2757 ($4-dU = 2,2757$). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, disimpulkan nilai DW yang menunjukkan angka 0,818 lebih kecil dari nilai dU adalah 1,7243 serta lebih kecil dari nilai $4-dU$ adalah 2,2757. Ini menandakan bahwa model penelitian masih memiliki problem autokorelasi.

Untuk menghindari gejala autokorelasi, maka dilakukan pengobatan *Cochrane-Orcutt*. Metode *Cochrane-Orcutt* adalah pengobatan guna mengatasi problem autokorelasi (Aprianto et al., 2020). Berikut hasil uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi data menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*:

Tabel 9

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.113	.54641	1.765
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) setelah ditransormasi menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* sebesar 1,765. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, disimpulkan nilai DW yang menunjukkan angka 1,765 lebih kecil dari nilai $4-dU$ adalah 2,2757 serta lebih besar dari nilai dU adalah 1,7243 atau dapat dikatakan $1,7243 < 1,765 < 2,2757$. Maka disimpulkan model penelitian setelah dilakukan pengobatan dengan metode *Cochrane-Orcutt* bebas dari gejala autokorelasi.

4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali menjelaskan, pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui serta menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual

pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi penelitian (Suffah & Riduwan, 2016). Ghozali juga berpendapat, model regresi yang baik yaitu terdapat kesamaan varian atau disebut homokedastisitas (Mayogi & Fidiana, 2016).

Untuk mendeteksi heterokedastisitas, peneliti menggunakan Uji Park. Uji Park merupakan pengujian dimana dilakukan pengkuadratan terhadap nilai residual kemudian dilakukan regresi dengan nilai residual yang sudah dikuadratkan tersebut. Kriteria pengujian Uji Park, yaitu:

1. Apabila nilai Sig. variabel independen yang dihasilkan $< 0,05$, dapat disimpulkan data yang digunakan mengalami gejala heterokedastisitas.
2. Apabila nilai Sig. variabel independen yang dihasilkan $> 0,05$, dapat disimpulkan data yang digunakan bebas dari gejala heterokedastisitas. (Sujarweni, n.d.).

Berikut hasil pengujian heterokedastisitas:

Tabel 10
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.002	6.660		.451	.653
	Ukuran Perusahaan	-.181	.223	-.089	-.813	.418
	Pertumbuhan Perusahaan	-.276	1.044	-.029	-.264	.792
	ROE	.062	.043	.162	1.457	.149
a. Dependent Variable: Ln_Res2						

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Pengambilan keputusan uji heterokedastisitas dilihat berdasarkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Uraian di atas menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai signifikan yang menunjukkan angka 0,418 dimana angka ini melebihi 0,05. Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai signifikan yang menunjukkan angka 0,792 dimana angka ini melebihi 0,05. Variabel profitabilitas dihitung menggunakan ROE mempunyai signifikan yang menunjukkan angka 0,149 dimana angka ini melebihi 0,05.

Ketiga variabel independen memiliki angka signifikansi melebihi 0,05. Dimana dasar pengambilan keputusannya adalah data dapat dikatakan bebas dari

gejala heterokedastistas jika angka signifikan di atas 0,05. Sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

4.2.2.4. Uji Multikolonieritas

Ghozali menjelaskan, adanya pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis ada tidaknya korelasi antara variabel independen satu dan lainnya dalam suatu model regresi penelitian. Suatu model yang baik, apabila model tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel independennya (Triyani et al., 2018).

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya, dapat dilihat melalui nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* merupakan pengukuran untuk mengukur suatu variabilitas independen yang telah dipilih dalam penelitian namun tidak dijelaskan pada variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai *tolerance* yang semakin rendah menandakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang semakin tinggi atau dapat dikatakan $VIF = 1/tolerance$ (Supriyadi et al., 2017). Untuk mengetahui besaran nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* dapat dilihat melalui nilai *cutoff*. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk penarikan kesimpulan yaitu apabila nilai *tolerance* > 0,10 sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* < 10 maka model regresi tidak mengalami korelasi antar variabel bebasnya. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai *tolerance* < 0,10 sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* > 10 maka di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebasnya (Dewi et al., 2014).

Berikut hasil pengujian multikolonieritas:

Tabel 11
Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.963	1.038
	Pertumbuhan Perusahaan	.960	1.042

	ROE	.933	1.072
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Berdasarkan uraian uji multikolonieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka 0,963 serta 1,038. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki angka *tolerance* 0,960 serta VIF yang menunjukkan angka 1,042. Variabel profitabilitas memiliki angka *tolerance* 0,933 serta angka VIF sebesar 1,072. Seluruh variabel independen yang digunakan mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10. Dari hasil tersebut, ditarik kesimpulan ketiga variabel independen bebas gejala multikolonieritas.

4.2.3. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan guna mengetahui besarnya nilai pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Kumalasari & Riduwan, 2019). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.306	2.351		-.981	.330
	Ukuran Perusahaan	.101	.079	.134	1.285	.202
	Pertumbuhan Perusahaan	.264	.368	.075	.717	.475
	ROE	.039	.015	.274	2.583	.012
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Tabel 12 menunjukkan output dilakukannya pengujian regresi linear berganda serta didapatkan persamaan:

$$PBV = \alpha + \beta_1 SZ + \beta_2 GR + \beta_3 ROE + \varepsilon$$

$$PBV = (-2,306) + 0,101 SZ + 0,264 GR + 0,039 ROE + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai perusahaan (Y)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan

β_2 = Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan

β_3 = Koefisien regresi variabel profitabilitas

SZ = Ukuran perusahaan (X_1)

GR = Pertumbuhan perusahaan (X_2)

ROE = Profitabilitas (X_3)

ε = Error

Output pengujian di atas memiliki makna:

1. Berdasarkan persamaan yang telah diuraikan, didapatkan nilai konstanta sebesar -2,306. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen ukuran perusahaan (SZ), pertumbuhan perusahaan (GR), dan profitabilitas (ROE) bernilai nol, maka nilai konstanta dapat menurunkan nilai perusahaan sebesar 2,306.
2. Angka koefisien regresi ukuran perusahaan (SZ) dalam persamaan di atas sebesar positif 0,101. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel independen yang lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 persen akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,101 persen.
3. Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (GR) dalam persamaan di atas sebesar positif 0,264. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel independen yang lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1 persen akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,264 persen.
4. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROE) dalam persamaan di atas sebesar positif 0,039. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel independen yang lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 persen akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,039 persen.

4.2.4. Uji Hipotesis

4.2.4.1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian koefisien regresi parsial dilakukan untuk menganalisis bagaimana variabel independen penelitian mempengaruhi variabel dependen penelitian secara individual. Pengujian ini merupakan bahan pertimbangan apakah suatu hipotesis penelitian akan diterima atau ditolak. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel penelitian, kriterianya yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependennya.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependennya. (Suffah & Riduwan, 2016).

Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 13

Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.306	2.351		-.981	.330
	Ukuran Perusahaan	.101	.079	.134	1.285	.202
	Pertumbuhan Perusahaan	.264	.368	.075	.717	.475
	ROE	.039	.015	.274	2.583	.012
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Dari *output* pengujian yang telah dilakukan, didapatkan penjabarannya yaitu:

1. Pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan (X_1)

Angka signifikan yang dimiliki variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka 0,202 dimana hasil ini menunjukkan $0,202 >$ taraf signifikan 0,05. Angka koefisien ukuran perusahaan menunjukkan +0,101 menandakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan (dihitung menggunakan PBV). Sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak.

2. Pengujian terhadap variabel pertumbuhan perusahaan (X_2)

Angka signifikan yang dimiliki variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan angka 0,475 dimana hasil ini menunjukkan $0,475 >$ taraf signifikan 0,05. Angka koefisien pertumbuhan perusahaan menunjukkan +0,264 menandakan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (dihitung menggunakan PBV). Maka hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengujian terhadap variabel profitabilitas (X_3)

Angka signifikan yang dimiliki variabel profitabilitas (dihitung menggunakan ROE) menunjukkan angka 0,012 dimana hasil ini menunjukkan $0,012 <$ 0,05. Angka koefisien profitabilitas menunjukkan +0,039 menandakan profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (dihitung menggunakan PBV). Maka hipotesis 3 yang diajukan dapat diterima.

4.2.4.2. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Dilakukannya pengujian koefisien regresi simultan bertujuan untuk menganalisis bagaimana variabel independen penelitian secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen penelitian. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh simultan antar variabel penelitian, kriterianya yaitu:

1. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $F > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependennya sehingga hipotesis dapat ditolak.
2. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $F < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependennya sehingga hipotesis dapat diterima (Indriyani, 2017).

Output pengujian dapat dilihat di bawah:

Tabel 14
Hasil Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.382	3	1.794	3.750	.014 ^a
	Residual	40.183	84	.478		
	Total	45.565	87			
a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan						
b. Dependent Variable: PBV						

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Dari uraian pengujian F menunjukkan hasil dari nilai F_{hitung} adalah 3,750 serta didapatkan F_{tabel} yaitu 2,71. Angka ini mengindikasikan nilai F_{hitung} 3,750 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2,71. Nilai signifikan yang didapatkan pada tabel sebesar 0,014 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikan $0,014 < 0,05$. Hasil ini menandakan data penelitian memenuhi penilaian yang fit. Adanya hasil pada pengujian dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan.

4.2.4.3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variabel independen mengungkapkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Batas determinan yang digunakan yaitu $0 < R^2 < 1$ (Dewi et al., 2014). Nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 menandakan kuatnya variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, nilai R^2 yang semakin mendekati angka 0 menandakan kurangnya informasi variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Didapatkan *output* pengujian sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.328	.54653313
a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: hasil diolah SPSS'19 (data sekunder)

Berdasarkan tabel 15 di atas menunjukkan hasil koefisien determinasi nilai R Square yang didapatkan adalah 0,336. Hal tersebut dapat dipahami besarnya presentase variabel independen ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, serta profitabilitas dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan sebesar 33,6%. Sedangkan 66,4 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dan telah diuraikan pada tabel 13, diketahui nilai sig. variabel ukuran perusahaan adalah 0,202. Dimana nilai ini $> 0,05$ dengan tingkat signifikan 5% sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 13 diketahui besaran nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan bernilai +0,101. Hasil ini mengidentifikasi bahwa variabel independen ukuran perusahaan memiliki suatu hubungan yang berbanding lurus dengan variabel dependen nilai perusahaan. Dimana bertambahnya ukuran suatu perusahaan akan diikuti oleh naiknya nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan ditolak, dimana variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan penelitian milik Eka Indriyani (2017) dan Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. Untu (2018). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti dengan naiknya nilai

perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang tinggi akan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi ke perusahaan dengan harapan akan mendapatkan pengembalian yang tinggi.

Namun, hasil penelitian dari Hamid Nur Ikhsan (2019) dan Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan (2016) menyatakan sebaliknya. Ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang penting dalam penilaian calon investor. Seorang investor justru akan lebih meninjau dari segi kebijakan pembagian dividen, nama baik perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan (Lumoly et al., 2018).

Aset besar yang dimiliki perusahaan menandakan perusahaan aktif untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Banyaknya ekspansi usaha yang dilakukan akan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan sehingga perusahaan akan memberikan pengembalian atau *return* yang tinggi kepada para *stakeholder*. Tingginya *return* yang didapatkan akan meningkatkan penilaian pemegang saham terhadap perusahaan sehingga banyak investor yang menanamkan modalnya dan mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang meningkatkan akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan kesimpulan yang didapatkan bahwa meningkatnya jumlah aset perusahaan akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah telah diuraikan pada tabel 13, diketahui bahwa nilai sig. variabel pertumbuhan perusahaan adalah 0,475. Dimana nilai ini $> 0,05$ pada signifikansi 5% sehingga pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 13 diketahui besaran nilai koefisien variabel pertumbuhan perusahaan bernilai +0,264. Hasil ini mengidentifikasi bahwa variabel independen pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan berbanding lurus dengan variabel dependen nilai perusahaan. Dimana setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan ditolak, dimana variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kenaikan pertumbuhan suatu perusahaan akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang menunjukkan tidak signifikan menandakan terdapat faktor lain dalam tingkat pertumbuhan yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan

dengan pertumbuhan aset yang besar mengindikasikan semakin besar pula biaya yang digunakan untuk mengelola aset untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi biasanya akan menahan laba perusahaan untuk ekspansi perusahaan, sehingga para investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tidak terlalu tinggi.

Isabella Permata Dhani serta A.A Gde Satia Utama (2017) melakukan penelitian yang mendukung penjelasan di atas mengenai ada tidaknya pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasilnya menyebutkan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan (Dhani & Utama, 2017). Namun, hasil penelitian Ni Kadek Ayu Sudiani serta Ni Putu Ayu Darmayanti (2017) bertolak belakang dengan penelitian Isabella Permata Dhani serta A.A Gde Satia Utama. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016).

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah serta telah diuraikan pada tabel 13, diketahui bahwa nilai sig. profitabilitas adalah 0,012. Dimana nilai ini $> 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 13 diketahui besaran nilai koefisien variabel profitabilitas bernilai +0.039. Hasil ini mengidentifikasi bahwa variabel independen profitabilitas memiliki suatu hubungan yang berbanding lurus dengan variabel dependennya. Dimana setiap kenaikan profitabilitas akan diikuti dengan kenaikan nilai suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan diterima, dimana variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang digunakan dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE). Profitabilitas merupakan merupakan usaha yang dilakukan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berdasarkan kinerja perusahaan pada suatu periode. Tingginya profit yang dihasilkan akan menarik minat calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Profit yang besar menandakan perusahaan akan memberikan *return* yang tinggi kepada para investor. Semakin besar investasi yang masuk akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya nilai suatu perusahaan. Maka dapat

disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya *signalling theory* menguatkan penjelasan di atas, dimana teori tersebut menjelaskan bahwa suatu perusahaan dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi dengan cara mengeluarkan *signal* kepada calon investor. *Signal* yang dimaksud yaitu berupa laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan setiap periodenya. Semakin tinggi angka profitabilitas pada laporan keuangan, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin besar kekayaan investor yang tertanam di perusahaan. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin baik prospek perusahaan kedepan (Ayu & Suarjaya, 2017).

Penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian ini milik Bhekti Fitri Prasetyorini (2013) serta Eka Indriyani (2017). Dimana penelitian yang dilakukan menyebutkan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Bhekti Bhekti Fitri Prasetyorini (2013) tingginya profitabilitas perusahaan mengindikasikan bahwa keuntungan yang diberikan kepada investor pun tinggi. Hal tersebut mengakibatkan bertambahnya calon investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan akan mengalami kenaikan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilia Fajriyati (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Fajriyati, 2019).

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, serta profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah serta telah diuraikan pada tabel 14, diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,014. Dimana nilai ini $< 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Pada tabel 14 diketahui besaran nilai F_{hitung} adalah 3,750 serta didapatkan F_{tabel} yaitu 2,71. Angka ini mengindikasikan nilai F_{hitung} 3,750 $>$ dari nilai F_{tabel} yaitu 2,71. Nilai signifikan yang didapatkan pada tabel sebesar 0,014 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikan 0,014 $<$ 0,05. Dari uraian hasil tersebut, dinyatakan hipotesis keempat yang diajukan diterima, dimana variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, serta profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam *agency theory*, Borolla menjelaskan, pemegang saham menempati posisi sebagai prinsipal. Posisi agen ditempati oleh pihak manajemen perusahaan. Dimana

keduanya harus mempunyai satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan nilai perusahaan sehingga munculnya *agency problem* dapat dihindari (Bernandhi, 2013). Perusahaan dengan total aktiva yang besar dan pertumbuhan aktiva yang setiap periodenya mengalami peningkatan akan mendapatkan nilai lebih dimata investor. Tingginya rasio profitabilitas akan mendapatkan penilaian dari investor bahwa perusahaan mempunyai tingkat *return* yang menjanjikan sehingga akan menambah minat investor untuk menanamkan modalnya. Ketiga variabel ini secara bersama-sama akan sangat mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham di pasar saham akan meningkat dan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan.

Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019) melakukan penelitian yang mendukung uraian penjelasan di atas dimana hasil tersebut menyatakan bahwa *company's size* dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Septriana & Mahaeswari, 2019). Selain itu, hasil penelitian Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan juga menyebutkan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan *investment opportunity set* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian serta analisis data tentang pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2018, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yang bernilai 0,202 dimana nilai ini $> \alpha$ 0,05 dengan tingkat signifikansi 5% dan koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai positif 0,101 yang artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel pertumbuhan perusahaan (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Pernyataan tersebut diperkuat dengan angka signifikansi pada pengujian regresi linier berganda yang bernilai 0,475 dimana nilai ini $> \alpha$ 0,05 dengan tingkat signifikansi 5% dan koefisien regresi pertumbuhan perusahaan menunjukkan angka positif 0,264 yang artinya pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Pernyataan tersebut diperkuat dengan angka signifikansi yang didapatkan bernilai 0,012 dimana nilai ini $< \alpha$ 0,05 dengan tingkat signifikansi 5% dan koefisien regresi profitabilitas bernilai positif 0,039 yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan (X_1), pertumbuhan perusahaan (X_2), dan profitabilitas (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Pernyataan tersebut diperkuat dengan angka signifikansi F yang bernilai 0,014 dimana nilai ini $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5% serta didapatkan nilai F_{hitung} adalah 3,750 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,750 > 2,71$).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti masih memiliki keterbatasan, kekurangan serta saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya serta dijadikan bahan perbaikan bagi penelitian yang dilakukan terdahulu. Peneliti merasa dalam melakukan penelitian masih memiliki batasan-batasan seperti:

1. Dalam penelitian yang dilakukan masih memiliki batas hanya meneliti perusahaan sektor *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Dalam penelitian yang dilakukan masih memiliki batas hanya meneliti tiga variabel independen ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dijelaskan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang akan dilakukan diharapkan agar menambah variabel yang belum terdapat pada penelitian ini.
2. Disarankan untuk menggunakan periode terbaru untuk penelitian berikutnya.
3. Alangkah lebih bagus agar menggunakan sektor lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai sampel lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, R., & Azizah, D. F. (2012). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–10.
- Analisa, Y. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Anjarsari, N. (2013). Perspektif Keuangan Islam Menghadapi Krisis KEuangan Global: Tinjauan Konseptual. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(1), 1–21.
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & P, I. R. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Finance*.
- Aprianto, A., Debataraja, N. N., & Imro'ah, N. (2020). Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares. *Buletin Ilmiah Mat, Stat, Dan Terapannya (Bimaster)*, 09(1), 95–102.
- Arifah, D. A. (2012). Praktek Teori Agensi Pada Entitas Publik Dan Non Publik. *Jurnal Prestasi*, 9(1), 85–95.
- Audriene, D. (2017). Mencermati Emiten Properti Setelah Lesu di Tahun Lalu. *Cnnindonesia.Com*.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p29>
- Bernandhi, R. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Cahyaningrum, R. D. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Universitas Widyatam.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143–161.
- Dewi, P. Y. S. D., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. W. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *E- Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Fajriyati, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016) [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. In *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1477753>

- Fitri, M. (2015). Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 57–70. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.786>
- Hakim, H. A. Al. (2019, September 18). No Title. *Finance.Detik.Com*. <https://finance.detik.com/properti/d-4711426/sri-mulyani-sorot-pertumbuhan-industri-properti-yang-mentok-di-35>
- Hamdi, A. S., & Baharudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Hasyim, A. (2016). *Metode Penelitian Dan Pengembangan di Sekolah*. media akademi.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. In *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. <https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Huda, C., Islam, U., Uin, N., & Semarang, W. (2016). MODEL PENGELOLAAN BISNIS SYARI 'AH: Studi Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(1), 165–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/ws.2016.24.1.1140>
- Ikhsan, H. N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2017*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Indonesia, P. P. R. E. (2020, September 10). REI: Pasar Properti Masih Bertumbuh di 2020. *Rei.or.Id*. <https://www.rei.or.id/newrei/berita-rei-pasar-properti-masih-bertumbuh-di-2020.html>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jenie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Kaunang, C. A. S. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 648–658.
- Kencana, M. R. B. (2019, September 18). Pertumbuhan Industri Properti yang Cepat Berdampak Besar ke Ekonomi. *Liputan6.Com*. <https://m.liputan6.com/bisis/read/4065907/pertumbuhan-industri-properti-yang-cepat-berdampak-besar-ke-ekonomi>
- Khoiriyah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Study Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <https://doi.org/10.1109/COMST.2015.2457491>
- Kumalasari, D., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–176. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380>

- Lestari, N., & Sabrina, E. (2012). *Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2009). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–18.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Muchtar, E. H. (2017). MUAMALAH TERLARANG : MAYSIR DAN GHARAR. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18, 82–100.
- Norianggono, Y. C. P., Hamid, D., & Ruhana, I. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(2), 1–10.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilita, Likuiditas Dan Ukuran Perrusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Poernawarman. (2015). Pengaruh Return On Assets, Sales Growth, Assest Growth, Cash Flow, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio PERusahaan PERbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jom FEKON*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007>
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183–196.
- Putra, I. P. M. J. S., & Juniariani, N. M. R. (2017). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 7(2), 143–150. www.idx.
- Putra, M. S. E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan DImediasi Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- Qomari, R. (2009). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527–539. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.372>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4394–4422.
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Silaban, D., & Purnawati, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 246826.
- Suardikha, K. A. & M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Kadek Apriada Made Sadha Suardikha. *Bisnis Universitas Udayana*, 52(5), 201–218.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4545–4547.
- Sudibya, D. C. N. A., & Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 14–29.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/1634/1595>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (n.d.). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11i2.317>
- Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dan Principal Component Regression (PCR) untuk Mengatasi Multikolonieritas pada Model Regresi Linier Berganda. *Journal of Mathematics UNNES*, 6(2), 117–128.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17–37.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal*

Manajemen Universitas Udayana, 6(3), 254488.

- Tempo.co. (2017). Bisnis Properti Tertekan, Laba Bersih Intiland Turun 25,6 Persen. *Bisnis.Tempo.Co.Id*. <https://www.bisnis.tempo.co./amp/861159/bisnis-properti-tertekan-laba-bersih-intiland-turun-256-persen>
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proditabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). *Jurnal Tirtayasa EKONOMIKA*, 13(1), 107–129.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1–25. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Werang, B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial (I)*. Calipulis.
- Widayanti, L., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 249499.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 4477–4500.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. KENCANA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

**Sampel Perusahaan *Real Estate and Property*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
4	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKSL	PT. Sentul City Tbk.
8	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
10	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.
11	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
12	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.
13	INPP	PT. Indonesian Paradise Property Tbk.
14	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.
16	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
17	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
18	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
19	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
20	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.
21	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.
22	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2:**Data Nilai Variabel Independen dan Variabel Dependen**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PBV	SIZE	GROWTH	ROE
1.	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.	2015	2,27	28,29	0,31	6.35
			2016	1,52	28,55	0,30	5.19
			2017	1,20	29,30	1,12	10.70
			2018	0,76	29,82	0,68	1.50
2.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	2015	1,48	30,45	0,60	9.01
			2016	1,36	30,63	0,20	5.79
			2017	1,14	30,98	0,41	8.81
			2018	0,90	31,04	0,06	10.26
3.	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	2015	0,75	30,83	0,04	12.31
			2016	0,43	30,88	0,05	9.42
			2017	0,35	30,99	0,12	16.37
			2018	0,24	31,02	0,03	1.59
4.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	2015	1,02	30,56	0,11	10.36
			2016	0,96	30,64	0,08	7.10
			2017	0,82	30,66	0,03	16.16
			2018	0,64	30,67	0,01	3.14
5.	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate	2015	0,61	29,16	0,27	4.58
			2016	0,72	29,28	0,12	9.92
			2017	0,63	29,37	0,10	12.56
			2018	0,48	29,47	0,10	10.13
6.	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2015	0,38	27,92	1,17	11.60
			2016	0,35	28,13	0,24	2.26
			2017	0,30	28,19	0,06	2.56
			2018	0,39	28,36	0,18	7.00
7.	BKSL	PT. Sentul City Tbk.	2015	0,31	30,04	0,12	0.94
			2016	0,71	30,06	0,02	7.85
			2017	0,72	30,34	0,32	4.70
			2018	0,57	30,42	0,09	3.47
8.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	2015	1,50	31,22	0,28	8.57
			2016	1,38	31,28	0,07	8.33
			2017	1,12	31,46	0,19	17.70
			2018	0,80	31,58	0,13	5.62
9.	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	2015	1,72	30,90	0,12	13.34
			2016	1,44	31,00	0,11	8.19
			2017	1,42	31,09	0,09	6.59
			2018	1,13	31,17	0,08	7.83
10.	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	2015	0,23	29,38	0,12	3.10
			2016	0,31	29,43	0,06	5.30
			2017	0,27	29,48	0,05	0.85
			2018	0,21	29,56	0,09	0.14

11.	DILD	PT. Intiland Development Tbk.	2015	1,06	29,96	0,14	8.78
			2016	1,02	30,10	0,15	5.88
			2017	0,57	30,20	0,11	4.30
			2018	0,49	30,29	0,09	1.74
12.	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	2015	0,15	29,55	0,27	20.16
			2016	0,16	29,57	0,02	3.24
			2017	0,17	29,61	0,03	2.78
			2018	0,16	29,64	0,04	3.06
13.	INPP	PT. Indonesian Paradise Property Tbk.	2015	1,01	29,24	0,01	1.26
			2016	1,55	29,27	0,04	4.44
			2017	1,72	29,53	0,29	3.48
			2018	1,80	29,57	0,04	2.82
14.	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	2015	1,03	29,91	0,14	6.66
			2016	1,07	30,00	0,10	7.56
			2017	1,01	30,05	0,05	2.54
			2018	0,95	30,10	0,04	1.03
15.	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk.	2015	0,97	30,18	0,24	14.42
			2016	0,65	30,31	0,13	7.60
			2017	0,52	30,31	0,00	8.69
			2018	0,41	30,35	0,04	0.37
16.	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.	2015	0,77	28,86	0,05	7.24
			2016	1,08	29,00	0,15	12.65
			2017	1,02	29,21	0,24	18.37
			2018	1,00	29,28	0,07	14.75
17.	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.	2015	3,67	30,58	0,31	16.52
			2016	2,19	31,07	0,63	10.67
			2017	1,15	31,36	0,34	7.86
			2018	0,69	31,59	0,26	12.01
18.	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	2015	1,27	30,56	0,12	7.46
			2016	2,47	30,66	0,10	16.16
			2017	2,58	30,78	0,13	15.83
			2018	1,95	30,85	0,07	18.46
19.	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk	2015	1,01	28,26	0,14	16.12
			2016	1,47	28,37	0,12	14.22
			2017	0,78	28,46	0,09	12.02
			2018	0,64	28,56	0,11	11.56
20.	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.	2015	2,50	28,80	0,05	7.91
			2016	1,92	28,86	0,06	2.21
			2017	0,84	28,90	0,03	1.49
			2018	1,98	29,01	0,12	0.00
21.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	2015	3,16	30,56	0,18	14.13
			2016	2,34	30,67	0,11	7.41
			2017	1,63	30,71	0,04	6.37
			2018	1,28	30,78	0,08	0.94
22.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2015	2,99	30,61	0,23	12.93
			2016	1,66	31,08	0,60	9.51

			2017	0,95	31,45	0,46	9.27
			2018	0,86	31,71	0,30	12.04

Lampiran 3:

Analisis Data

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	88	27.92	31.71	30.0219	.95948
Pertumbuhan Perusahaan	88	.00	1.17	.1761	.20547
ROE	88	.00	20.16	8.0012	5.09293
PBV	88	.15	3.67	1.0893	.72370
Valid N (listwise)	88				

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67961103
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.113	.54641	1.765
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

3. Uji Heterokedastisits

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.002	6.660		.451	.653
	Ukuran Perusahaan	-.181	.223	-.089	-.813	.418
	Pertumbuhan Perusahaan	-.276	1.044	-.029	-.264	.792
	ROE	.062	.043	.162	1.457	.149
a. Dependent Variable: Ln_Res2						

4. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.963	1.038
	Pertumbuhan Perusahaan	.960	1.042
	ROE	.933	1.072
a. Dependent Variable: PBV			

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.306	2.351		-.981	.330

	Ukuran Perusahaan	.101	.079	.134	1.285	.202
	Pertumbuhan Perusahaan	.264	.368	.075	.717	.475
	ROE	.039	.015	.274	2.583	.012
a. Dependent Variable: PBV						

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.306	2.351		-.981	.330
	Ukuran Perusahaan	.101	.079	.134	1.285	.202
	Pertumbuhan Perusahaan	.264	.368	.075	.717	.475
	ROE	.039	.015	.274	2.583	.012
a. Dependent Variable: PBV						

2. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.382	3	1.794	3.750	.014 ^a
	Residual	40.183	84	.478		
	Total	45.565	87			
a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan						
b. Dependent Variable: PBV						

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.328	.54653313
a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan				
b. Dependent Variable: PBV				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nina Nuraina

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 6 Agustus 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Semaken RT 01 RW 15, Pucungrejo, Kec.
Muntilan, Kab. Magelang, Jawa Tengah

No. Telepon : 08989035171

Email : ninanuraina55@gmail.com

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan Formal :

No.	Pendidikan	Tahun
1.	SD Negeri 2 Pucungrejo	2005 - 2011
2.	SMP Negeri 1 Muntilan	2011 - 2014
3.	SMA Negeri 1 Muntilan	2014 - 2017
4.	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	2017 - selesai